GEOLOGI DAN PENGARUH KONKRESI UKURAN BONGKAH TERHADAP KUALITAS ENDAPAN LATERIT BAUKSIT DAERAH DJANRA DAN SEKITARNYA, KECAMATAN SANDAI, KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT

SARI

PASCHALIS PINDYKA AJI KURNIAWAN
111.150.074

Secara administratif daerah telitian terletak di IUP PT. Cita Mineral Investindo yaitu di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis daerah telitian berada pada UTM zona 49 S pada koordinat X: 442300 – 445500 m dan Y: 9864300 – 9868000 m dengan luas 11,84 km^2.

Kondisi geologi daerah telitian dapat dicerminkan oleh geomorfologi, susunan stratigrafi, dan struktur geologi. Geomorfologi daerah telitian dibagi menjadi 9 satuan bentuklahan yaitu, Satuan bentuklahan perbukitan bergelombang kuat denudasional (D1), perbukitan bergelombang sedang denudasional (D2), perbukitan bergelombang lemah denudasional (D3), dataran antar bukit denudasional (D4), tubuh sungai (F1), pit (A1), *waste plant* (A2), *waste dump* (A3), dan jalan *hauling* (A4). Susunan stratigrafi daerah telitian dari tua ke muda yaitu, Satuan andesit Kerabai yang berumur Kapur Tengah-Akhir, Satuan trakit Sukadana yang berumur Kapur Akhir dan endapan kuarter yang tersusun atas endapan aluvial. Struktur geologi yang dijumpai di lapangan adalah kekar-kekar yang saling berpotongan yang merupakan kekar gerus dan sesar kanan turun. Hasil analisa tegasan utama didapatkan arah baratdaya-timurlaut.

Daerah telitian merupakan area pertambangan bauksit laterit. Berdasarkan profil endapan bauksit pada daerah telitian dapat dibagi menjadi empat zona, yaitu *overburden*, *ore*, kong (*clay*), dan *bedrock.* Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh konkresi ukuran bongkah terhadap kualitas endapan bauksit. Fokus penelitian dibatasi pada tiga bukit, yaitu DJANRA-1, DJANRA-2, dan DJANRA-3. Faktor-faktor geologi yang memengaruhi adanya perbedaan kualitas konkresi ukuran bongkah antara lain kelerengan, batuan induk, jarak dengan sungai, dan struktur geologi. Dari hasil analisa XRF dan *wet analysis* yang kemudian dibuat grafik, diketahui bahwa kualitas konkresi ukuran bongkah pada bukit DJANRA-1 lebih baik dibandingkan kedua bukit lainnya. Sehingga dapat diambil dan di-*blending* untuk meningkatkan kualitas total bauksit.

Kata kunci: Bauksit, Laterit, Konkresi, Bongkah, Kualitas